



LKjIP

**Laporan Kinerja
Instansi Pemerintah
Tahun 2022**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR, IKHTISAR EKSEKUTIF, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur yang tiada terkira ke hadirat Allah SWT, yang atas limpahan rahmat dan karunianya, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 maupun Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah gambaran keberhasilan maupun kegagalan realisasi dan capaian sasaran strategis, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Dan pada tahun 2022 telah dilakukan perbaikan terhadap pengukuran kinerja yang lebih bermanfaat. Pengukuran kinerja sasaran strategis tersebut sangat memberikan manfaat yang besar dalam perubahan capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Ke depannya laporan kinerja ini, benar-benar dapat memberikan gambaran yang utuh dari upaya dan integritas setiap elemen di Balitbangda terhadap pencapaian kinerja yang telah dicanangkan.

Demikian laporan ini kami sampaikan, ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam menyusun laporan ini. Tentunya kami juga menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, sehingga masukan dan saran dari semua pihak yang terkait sangat diharapkan guna perbaikan laporan ini ke depannya.

Samarinda, Februari 2023

**Kepala Balitbangda
Provinsi Kalimantan Timur,**



**Dr.M. Ir. H. Fitriansyah, S.T., M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 197311272006041009**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pencapaian keberhasilan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 dinyatakan berhasil, karena hampir semua target sasaran yang telah ditetapkan tercapai dengan kategori **Tinggi**. Hal tersebut didukung dengan tabel berikut ini :

Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Program	% Target	% Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6=5/4*100
1	Terwujudnya Kinerja Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	Penelitian dan Pengembangan Daerah	72%	79%	110%

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa target realisasi kinerja dari sasaran strategis sebesar 72% terealisasi sebesar 79%, dapat disimpulkan bahwa realisasi kinerja sasaran strategis berada pada kategori **Tinggi** dengan capaian kinerja 110%, atau lebih dari 100%.

Keberhasilan capaian kinerja sasaran tersebut juga didukung oleh anggaran belanda daerah pada program penelitian dan pengembanagn daerah yang dialokasikan sebesar Rp. 3.115.380.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 3,024,929,279 atau 97% dengan kategori Sangat Tinggi.

Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Ket.
		Alokasi	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
1	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	3.115.380.000	3.024.929.279	97	
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	803.660.000	778.913.322	97	
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	624.872.000	605.296.840	97	
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi Dan	775.875.000	745.896.375	96	

KATA PENGANTAR, IKHTISAR EKSEKUTIF, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Ket.
		Alokasi	Realisasi	%	
	Pembangunan				
	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	910.973.000	894.822.742	98	
2	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	16,981,680,990	14,943,129,456	88	
	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	961,450,400	854,038,560	89	
	Administrasi Keuangan	10,246,164,396	8,393,985,068	82	
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	2,634,590,960	2,500,750,671	95	
	Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	2,091,317,484	1,947,164,724	93	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,048,157,750	980,441,533	94	
TOTAL		20.097.060.990	17.701.309.835	88	

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa realisasi anggaran tahun 2022 pada 2 (dua) program/kegiatan tersebut beradar pada angka sebesar 88%, dapat disimpulkan bahwa kinerja penyerapan anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur berada pada kategori **Tinggi**.

Untuk mempertahankan tingkat capaian sasaran strategis tersebut perlu dilakukan analisis lebih mendalam terkait metode pemanfaatan agar hasil kelitbangan yang telah dilaksanakan sehingga dapat memberikan outcome dan impact yang lebih bermanfaat.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas dan fungsi	2
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumber Daya Aparatur	4
E. Aspek Strategis Organisasi	11
F. Permasalahan Utama	12
G. Sarana dan Prasarana Kerja	14
BAB II PERENCANAAN KERJA	15
A. Perencanaan Strategis	15
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	21
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya	27
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2020	31
C. Analisis Capaian Kinerja	33
D. Capaian Kinerja Lainnya (bila ada)	43
E. Realisasi Anggaran Tahun 2021	46
BAB IV PENUTUP	48
Lampiran-lampiran	

KATA PENGANTAR, IKHTISAR EKSEKUTIF, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal.
Tabel 1.1	ASN Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022	4
Tabel 1.2	Sarana dan Prasarana Kerja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2022	13
Tabel 2.1	Perencanaan Strategis Tahun 2019 – 2020	17
Tabel 2.2	Perencanaan Strategis Tahun 2020 – 2023	18
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama	22
Tabel 2.4	Target Indikator Kinerja Utama	23
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	25
Tabel 2.6	Target Belanja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2022	26
Tabel 2.7	Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis	26
Tabel 3.1	Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja	27
Tabel 3.2	Tindak lanjut atas implementasi Sistem AKIP	27
Tabel 3.3	Kategori Peringkat Kinerja	32
Tabel 3.4	Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022	32
Tabel 3.5	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	33
Tabel 3.6	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir	34
Tabel 3.7	Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi	36
Tabel 3.8	Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional	36
Tabel 3.9	Analisi Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	38
Tabel 3.10	Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	38
Tabel 3.11	Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sasaran Strategis	41
Tabel 3.12	Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022	46
Tabel 3.13	Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan	46

KATA PENGANTAR, IKHTISAR EKSEKUTIF, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal.
Gambar 1.1	Struktur Organisasi Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	2
Gambar 1.2	Perbandingan ASN berdasarkan Strata Golongan	9
Gambar 1.2	Perbandingan ASN berdasarkan Strata Pendidikan	9
Gambar 3.1	Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021-2022	35
Gambar 3.2	Form Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	35
Gambar 3.3	Realisasi Kinerja Program Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2021-2022	39
Gambar 3.4	Realisasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2021-2022	39
Gambar 3.5	Pelaksanaan Forum Ilmiah Nusantara Tahun 2022 di Surabaya, Balikpapan dan Yogyakarta	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Bahwa menyikapi kondisi bidang penelitian pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang sudah tidak memadai lagi untuk menangani tugas dan fungsi kelitbangan yang lebih besar, maka Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengambil langkah kebijaksanaan yaitu mengembangkan dan membesarkan bidang penelitian BAPPEDA Provinsi Kalimantan Timur menjadi suatu Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang selanjutnya disebut Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur melalui Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 21 Tahun 2000, tanggal 26 Juni 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Balitbangda Prov. Kaltim, dimana Balitbangda merupakan salah satu Lembaga Teknis Daerah yang dibutuhkan di Provinsi Kalimantan Timur.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur pasal 6 menyebutkan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan Bidang Penelitian dan Pengembangan, dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Pasal 3 (2) : untuk melaksanakan tugas : **membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang penelitian dan pengembangan.** Sedangkan pada pasal 4 untuk melaksanakan tugas, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan daerah sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;

BAB 1 PENDAHULUAN

2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang sosial dan pemerintahan, ekonomi dan pembangunan serta inovasi dan teknologi;
3. Pelaksanaan kebijakan teknis sosial dan pemerintahan;
4. Pelaksanaan kebijakan teknis ekonomi dan pembangunan;
5. Pelaksanaan kebijakan teknis inovasi dan teknologi;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang sosial dan pemerintahan, ekonomi dan pembangunan serta inovasi dan teknologi;
7. Pelaksanaan administrasi Badan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2020, ditunjukkan oleh gambar 1.1 berikut ini :

Gambar 1.1 S Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur truktur Organisasi Badan Penelitian



BAB 1 PENDAHULUAN

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, perumpunan bidang dan subbidang Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur berada pada tipe B, terdiri dari :

1. Sekretariat yang terdiri dari sekretaris, kepala sub bagian umum dan analis perencanaan ahli muda.
2. Bidang Sosial dan Pemerintahan terdiri yang terdiri dari kepala bidang, analis kebijakan ahli muda dan analis data ilmiah ahli muda.
3. Bidang Ekonomi dan Pembangunan yang terdiri dari kepala bidang dan analis kebijakan ahli muda.
4. Bidang Inovasi dan Teknologi yang terdiri dari kepala bidang, analis kebijakan ahli muda dan penata penerbitan ilmiah ahli muda.

D. Sumber Daya Aparatur

ASN Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sampai akhir Tahun 2022 berjumlah 43 orang dengan rincian berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Tabel 1.1 ASN Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
1	Analisis Kebijakan Ahli Utama	Laki-Laki		IV.e				S.3						
2	Kepala Badan	Laki-Laki		IV.c				S.3						
3	Penata Penerbitan Ilmiah Ahli Muda	Laki-Laki		IV.b					S.2					
4	Kabid Sosial dan Pemerintahan	Laki-Laki		IV.b						S.1				
5	Kabid Inovasi dan Teknologi	Laki-Laki		IV.a						S.1				
6	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Laki-Laki		IV.a					S.2					
7	Kepala Sub Bidang Difusi Inovasi dan Pengembangan Teknologi		Perempuan		III.d					S.1				
8	analisis data ilmiah ahli muda	Laki-Laki			III.d					S.1				
9	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Laki-Laki			III.d					S.1				
10	Perencana Ahli Muda	Laki-Laki			III.d					S.1				
11	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Laki-Laki			III.d				S.2					
12	Kabid. Ekonomi dan Pembangunan		Perempuan		III.d					S.1				
13	Kasubbag. Umum		Perempuan		III.d					S.1				

BAB 1 PENDAHULUAN

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
14	Peneliti Ahli Muda Bidang Kebijakan Ekonomi	Laki-Laki			III.d				S.2					
15	Peneliti Ahli Muda Bidang Administrasi Publik	Laki-Laki			III.d				S.2					
16	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Laki-Laki			III.d					S.1				
17	Analisis Kebijakan Ahli Muda		Perempuan		III.d					S.1				
18	Analisis Kebijakan Ahli Muda		Perempuan		III.d					S.1				
19	Peneliti Ahli Muda Bidang Teknik Transportasi Jalan	Laki-Laki			III.c				S.2					
20	Peneliti Ahli Muda Bidang Sistem Usaha Pertanian		Perempuan		III.c					S.1				
21	Pengadministrasian Keuangan (Bendahara)	Laki-Laki			III.b							SLTA		
22	Peneliti Ahli Pertama Bidang Kebijakan Publik		Perempuan		III.b					S.1				
23	Peneliti Ahli Pertama Bidang Teknik Lingkungan	Laki-Laki			III.b					S.1				
24	Peneliti Ahli Pertama Bidang Hukum	Laki-Laki			III.b					S.1				

BAB 1 PENDAHULUAN

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
25	Peneliti Ahli Pertama Bidang Kebijakan Publik	Laki-Laki			III.b					S.1				
26	Peneliti Ahli Pertama Bidang Kebijakan Publik		Perempuan		III.b					S.1				
27	Peneliti Ahli Pertama Bidang Manajemen Industri	Laki-Laki			III.b					S.1				
28	Peneliti Ahli Pertama Bidang Perencanaan Wilayah	Laki-Laki			III.b					S.1				
29	Penyusun Laporan Keuangan	Laki-Laki			III.b					S1				
30	Penyusun Bahan informasi dan Publikasi	Laki-Laki			III.b					S1				
31	Peneliti Ahli Pertama Bidang Kebijakan Lingkungan		Perempuan		III.b					S.1				
32	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki			III.a						D.III			
33	Pengelola Penelitian	Laki-Laki				II.d					D.III			
34	Pengadministrasi Perpustakaan	Laki-Laki				II.d						SLTA		
35	Pengadministrasi Kepegawaian	Laki-Laki				II.d						SLTA		
36	Pengadministrasi Perencanaan dan Program	Laki-Laki				II.d						SLTA		

BAB 1 PENDAHULUAN

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
37	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki				II.d						SLTA		
38	Pengadministrasi Keuangan		Perempuan			II.c						SLTA		
39	Pengadministrasi Kepegawaian		Perempuan			II.c						SLTA		
40	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki				II.c						SLTA		
41	Staff. Subbag. Umum	Laki-Laki				II.c						SLTA		
42	Teknisi Peralatan Kantor	Laki-Laki				II.c						SLTA		
43	Pelaksana - Terampil / Teknisi Penelitian Perekayasaan	Laki-Laki				II.c						SLTA		
44	Pengadministrasi Program dan Tata Operasional Penelitian	Laki-Laki				II.b						SLTA		
45	Pengadministrasi Keuangan	Laki-Laki					I.d						SLTP	
	Jumlah PNS	34	11											
	Jumlah Pegawai Tenis/Non Teknis	23	15						1	13	2	22		

BAB 1 PENDAHULUAN

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan						
		Laki-Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Doktoral	Pasca Sarjana	Sarjana	Diplo	SLTA	SLTP	SD
	Jumlah	57	26	6	26	12	1	2	6	22	2	12	1	

Sumber : DUK Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2022

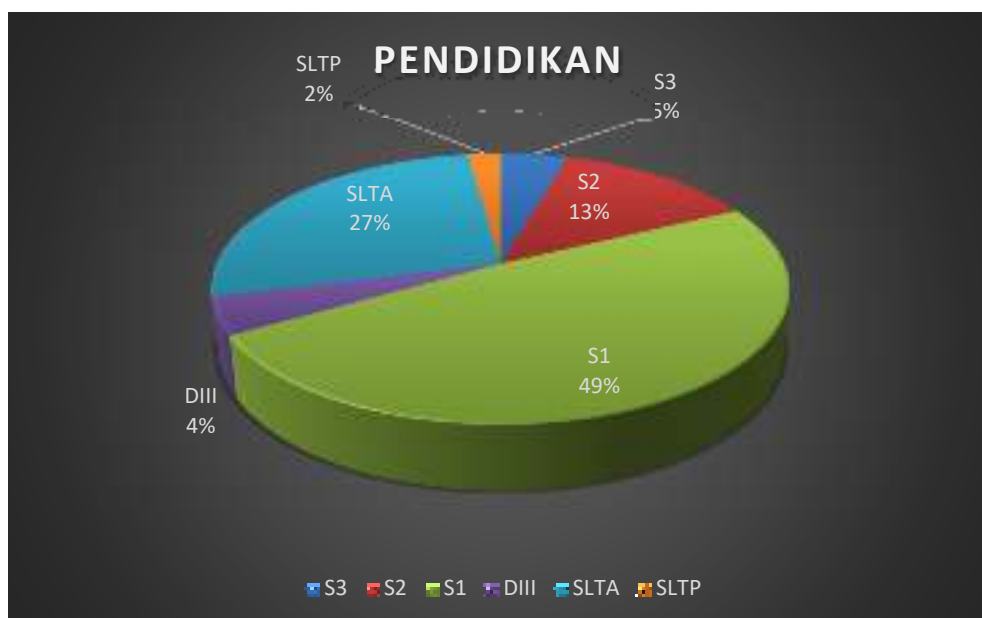
Keterangan :

- Bahwa jumlah keseluruhan pegawai Balitbangda Tahun 2022 sebanyak 83 orang, yang terdiri dari 57 orang laki-laki dan 26 Orang perempuan.
- Untuk golongan dan jabatan tertinggi di dominasi oleh laki-laki, sedangkan untuk perempuan lebih banyak berada di golongan III dengan tingkat pendidikan S.1

Gambar 1.2 Perbandingan ASN Berdasarkan Strata Golongan



Gambar 1.3 Perbandingan ASN Berdasarkan Strata Pendidikan



E. Aspek Strategis Organisasi

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai lembaga yang mengemban tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan, dituntut untuk membantu mengatasi masalah-masalah pembangunan di Kalimantan Timur melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal dengan institusi penelitian diberbagai lembaga, organisasi, masyarakat dan perguruan tinggi baik pada tingkat regional, maupun nasional dalam bentuk rumusan-rumusan sebagai sistem pendukung bagi penetapan kebijakan pembangunan daerah.

Aspek strategis organisasi Balitbangda telah didukung dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, sebagai berikut :

1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Inovasi Daerah.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Indeks Kepemimpinan Kepala Daerah.
5. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 Tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Keberadaan organisasi Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur semakin strategis lagi dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah, dimana kegiatan kelitbangan bertambah menjadi 7 (tujuh) kegiatan Sebagaimana diatur didalam pasal 5 ayat 3 kegiatan kelitbangan utama meliputi :

- a. Penelitian ;
- b. Pengkajian ;
- c. Pengembangan ;
- d. Perekayasaan ;

- e. Penerapan ;
- f. Pengoperasian dan ;
- g. Evaluasi Kebijakan.

Melalui Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Inovasi Daerah, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah turut berperan serta dalam mendukung pelopor inovasi daerah di lingkungan provinsi/kabupaten/kota Kalimantan Timur, yang mana hal tersebut semakin memperkuat transformasi Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur menjadi Badan Riset dan Inovasi Daerah, sesuai Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

a. Permasalahan Internal

Permasalahan internal Balitbangda Prov. Kaltim adalah sebagai berikut :

- Program kegiatan litbang yang dilaksanakan oleh masing-masing bidang-bidang masih terfokus pada 2 (dua) kegiatan kelitbangan utama yakni kegiatan penelitian dan pengkajian belum masuk ke ranah pengembangan, perekayasaan, penerapan, pengoperasian dan evaluasi kebijakan sehingga pengukuran capaian kinerja bidang masih belum optimal.
- Belum dikembangkan data base hasil penelitian dan pengembangan
- Terbatasnya anggaran kelitbangan yang menghambat penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan daerah.
- Terbatasnya jumlah peneliti dan bidang kepakarannya yang menunjang dengan kebutuhan program strategis pemerintahan provinsi.

b. Permasalahan eksternal

Permasalahan eksternal (Lingkungan Eksternal) Balitbangda Prov. Kaltim tampak pada uraian berikut :

- Belum ada kebijakan satu pintu mengenai kegiatan litbang, masih tersebar di beberapa Perangkat Daerah.
- Hasil - hasil kelitbang belum mendapat perhatian dan dukungan dari para pihak.
- Belum optimalnya koordinasi dengan kab/kota terkait dengan fungsi litbang yang disebabkan belum terbentuknya lembaga litbang di beberapa kab/kota di Kaltim.

- Belum tersusunnya Grand Design dan road map penelitian dan pengembangan di daerah.
- Belum maksimalnya jejaring kerja antar instansi kelitbang di Kab./Kota di Kaltim, karena baru ada 3 instansi litbang di kab/kota yaitu Balitbangda Kab. Kukar, Balitbangda Kab. Kutim dan Balitbangda Kota Samarinda sedangkan kab/kota lainnya fungsi litbang masih melekat di Bappeda/Badan Diklat.

c. Solusi

- Solusi terhadap permasalahan internal dan eksternal

Menghadapi permasalahan dan kendala, Balitbangda Prov Kaltim telah mengambil beberapa langkah solusi :

1. Secara bertahap merubah pola pikir (mind set) dikalangan internal dengan menekankan perubahan cara berpikir dan cara pandang birokrasi ke pola pikir dan cara pandang teknokrat yang profesional.
2. Secara bertahap dan terencana mengikut sertakan personil (Staf dan Peneliti) dalam pendidikan dan pelatihan baik diklat fungsional maupun struktural untuk meningkatkan kompetensi personil. Selain itu untuk menanggulangi kekurangan personil (Peneliti) telah diusulkan untuk merekrut secara khusus tenaga peneliti setiap tahunnya
3. Memperluas jejaring kerja antar lembaga lintas sektor, baik di daerah maupun dengan lembaga yang ada di pusat. Sebagai contoh kesepakatan bersama dan perjanjian kerja sama dengan perguruan tinggi negeri/swasta lingkup Prov. Kaltim, Rapat Koordinasi Kelitbang Daerah.
4. Secara bertahap mendukung adanya perubahan struktur organisasi yang lebih mencirikan struktur fungsi agar lebih dinamis dan efesien
5. Menambah jumlah tenaga fungsional peneliti dan perekayasa melalui formasi CPNS yang akan diusulkan kepada Pemprov Kaltim.

- Solusi terhadap permasalahan kelitbangan

Adapun upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Induk Kelitbangan, guna menetapkan kebijakan satu pintu mengenai kegiatan kajian dan litbang di daerah.
2. Meningkatkan kualitas kajian dan litbang sesuai dengan kebutuhan daerah dan mengacu pada RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.
3. Memperbaiki Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan mengaktualisasi isu strategis.
4. Meningkatkan kapasitas SDM kelitbangan melalui diklat, seminar, workshop, diseminasi, lokakarya, semiloka dll.
5. Menindaklanjuti perjanjian kerjasama kelitbangan dengan Badan Litbang Kabupaten/Kota terkait.
6. Optimalisasi anggaran kelitbangan.

G. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan kegiatannya Balitbangda Prov. Kaltim memiliki sarana dan prasarana berupa :

1. Aset tetap berupa tanah senilai Rp. 126.732.000,
2. Peralatan dan mesin Rp. 10.619.025.756,
3. Gedung dan bangunan Rp. 4.750.839.990,
4. Aset tetap lainnya berupa buku dan perpustakaan senilai Rp. 110.223.000,
5. Aset lainnya berupa aset tidak berwujud senilai Rp. 468.594.900,-

Adapun sarana dan prasarana Balitbangda Prov. Kaltim tersebut diuraikan lebih terinci pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Kerja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2022

No.	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Gedung	2	Unit
	Gedung Fungsional Peneliti	286	m ²
	Gedung Utama	1689.78	m ²

BAB 1 PENDAHULUAN

2	Listrik	2	Jaringan
3	Air	1	Jaringan
4	Telepon	5	Line (2 fax)
5	Area Parkir	2	Area
6	Ruang Rapat	3	Ruang
7	Taman Luar	1	Area
8	Perpustakaan	1	Ruang

A. Perencanaan Strategis

Pada dasarnya Renstra Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 telah dilaksanakan pada Tahun 2019, Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022. Selama kurun waktu 4 (empat) tahun tersebut, perencanaan strategis Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur mengalami dinamika perubahan kebijakan dan kepemimpinan, sehingga sasaran strategis pun mengalami beberapa kali perubahan, dan selama kurun waktu tersebut belum dilakukan penyelarasan dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023. Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur yakni untuk mencapai **“Terwujudnya Kinerja Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara”**. Sasaran kinerja tersebut merujuk pada isu strategis atau permasalahan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan Ibu Kota Negara, sehingga perlu dijadikan sasaran untuk mengukur terwujudnya birokrasi yang efektif dan efisien. Adapun isu strategis atau permasalahan yang mendasari tersusunnya sasaran tersebut yakni :

1. Kelitbangan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Pasal 18 tentang penelitian dan pengembangan, disebutkan bahwa penelitian dilaksanakan untuk penguatan penguasaan ilmu dasar dan ilmu terapan, termasuk di dalamnya. ilmu sosial yang digunakan untuk menciptakan dan/atau mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, selain untuk menciptakan dan/atau mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Penelitian juga dapat menjadi solusi permasalahan pembangunan. Pengembangan dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan peradaban.

2. Ibu Kota Negara

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 yang di dalamnya telah mengakomodir keputusan pemerintah untuk melakukan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke wilayah Kalimantan Timur. Pemindahan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur, tepatnya ke wilayah yang masuk administrasi Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara dipastikan akan berdampak pada banyak aspek kehidupan masyarakat di Kalimantan Timur, sehingga dalam pembangunan Ibu Kota

Negara (IKN) banyak permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam kegiatan litbang. Tahun 2022, seiring dengan adanya Perubahan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023, maka sasaran strategis dari Renstra Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur turut diselaraskan dan diberita acaranya melalui kesepakatan bersama. Adapun dinamika perubahan sasaran strategis tersebut tampak pada tabel berikut ini :

BAB 2 PERENCANAAN KERJA

Tabel 2.1 Perencanaan Strategis Tahun 2019-2020

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Tahun 2018	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatkan Kinerja Balitbangda Dalam Menghasilkan Kelitbangan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Timur Serta Mendukung Ibu Kota Negara	Persentase Hasil kelitbangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur dan Mendukung Ibu Kota Negara	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Kelitbangan untuk Kesejahteraan Masyarakat.	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	%	Indikator Lama	30	30			
		Meningkatnya Hasil Penelitian yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Persentase Perangkat Daerah yang Difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah	%	Indikator Lama	30	30			
			Persentase Kebijakan Inovasi Daerah yang Diterapkan Di Daerah	%	Indikator Lama	30	30			

Sumber : IKU Balitbangda Prov. Tahun 2019-2020

BAB 2 PERENCANAAN KERJA

Tabel 2.2 Perencanaan Strategis Tahun 2020 – 2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Tahun 2018	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatkan Kinerja Balitbangda Dalam Menghasilkan Kelitbangan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Timur Serta Mendukung Ibu Kota Negara	Persentase Hasil kelitbangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur dan Mendukung Ibu Kota Negara	Meningkatnya Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan Kelitbangan untuk Kesejahteraan Masyarakat.	Persentase hasil kelitbangan yang dihasilkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	%	Indikator Lama	Indikator Lama	26%	19%	27%	27%
		Meningkatnya Hasil Kelitbangan yang Mendukung Pembangunan Ibu Kota Negara.	Persentase hasil kelitbangan yang dihasilkan dalam mendukung pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)	%	Indikator Lama	Indikator Lama	9%	18%	36%	36%

Sumber : IKU Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2020-2023

Berdasarkan tabel di atas, bahwa indikator sasaran kinerja berubah dari tahun 2020-2023.

BAB 2 PERENCANAAN KERJA

Tabel 2.3 Perencanaan Strategis Tahun 2022-2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Tahun 2018	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Mewujudkan Birokrasi yang Efektif dan Efisien	Nilai Akuntabilitas Kinerja	Terwujudnya Kinerja Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	Persentasi Hasil Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara	%	Indikator Lama	Indikat or Lama	Indikat or Lama	Indikat or Lama	72%	100%

Sumber : Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, bahwa sasaran strategis dan indikator tahun 2022 berubah dan diselaraskan dengan perubahan RPJMD Prov. Kaltim Tahun 2019-2023.

BAB 2 PERENCANAAN KERJA

Tabel 2.4 Program/Kegiatan Untuk Mencapai Tujuan/Sasaran Tahun 2022

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Mewujudkan Birokrasi yang Efektif dan Efisien	Terwujudnya Kinerja Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	Persentasi Hasil Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara	%	Penelitian dan Pengembangan Daerah	Kegiatan Penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan
						Kegiatan Penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan
						Kegiatan Pengembangan inovasi dan teknologi
						Kegiatan Penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan
					Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
						Administrasi Keuangan
						Administrasi Umum PD
						Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintahan Daerah
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA Perangkat Daerah.

Seperti yang telah dijelaskan pada sub bab perencanaan strategis di atas, bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menetapkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2023 berdasarkan isu strategis Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Ibu Kota Negara (IKN) dan telah diselaraskan dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023, namun untuk pengukuran kinerja hasil penelitian dan kajian yang mendukung isu strategis tersebut tidak akan langsung dimanfaatkan karena perlu proses tindak lanjut untuk tahapan berikutnya. Sehingga untuk mendukung tercapainya sasaran strategis tersebut dibuatlah pemetaan pemanfaatan hasil kelitbangan untuk periode Renstra Tahun 2013-2018 dan Renstra Tahun 2019-2023.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 tampak pada tabel 2.3 berikut ini:

BAB 2 PERENCANAAN KERJA

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Perhitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.	Terwujudnya Kinerja Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	Persentasi Hasil Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara	%	$\frac{\text{Jumlah kelitbangan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dan mendukung Ibu Kota Negara yang dimanfaatkan, pada periode renja tahun berjalan}}{\text{Jumlah kelitbangan mengenai pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dan mendukung Ibu Kota Negara yang dihasilkan hingga akhir periode renstra}} \times 100\%$	1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 2. DPA Tahun 2022 3. P-RPJMD Prov. Kaltim Tahun 2019-2023 4. P-Rensta Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2019-2023 6. P-Renja Tahun 2022	Kepala Badan

Sumber : Notulen Hasil Pembahasan Forum Koordinasi Rancangan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023.

BAB 2 PERENCANAAN KERJA

Berdasarkan tabel di atas, bahwa indikator kinerja utama Balitbangda Prov.Kaltim Tahun 2022 telah diselaraskan dengan tujuan dan sasaran perubahan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023, yang tertuang dalam Notulen Hasil Pembahasan Forum Koordinasi Rancangan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023.

Tabel 2.4
Target Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Sasaran	Target						
	2020	2021		2022		2023	
		3 = 0+3		7 = 3+4		11 = 7+4	
Persentasi Hasil Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara				71/99	72%	99/99	100%

Rumusan perhitungan indikator kinerja:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Persentase hasil kelitbangan yang dimanfaatkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dan mendukung Ibu Kota Negara, diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah kelitbangan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dan mendukung Ibu Kota Negara yang dimanfaatkan, pada periode renja tahun berjalan}}{\text{Jumlah kelitbangan mengenai pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dan mendukung Ibu Kota Negara yang dihasilkan hingga akhir periode renstra}} \times 100\%$$

Penjelasan Perhitungan :

- Target 72 % (Tahun 2022) diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :
72% = 71/98X100%

71 adalah jumlah kelitbangan mengenai pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dan mendukung Ibu Kota Negara Tahun 2020-2022 yang dimanfaatkan secara langsung atau tidak langsung.

99 adalah jumlah kelitbangan mengenai pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dan mendukung Ibu Kota Negara yang dilaksanakan dari Tahun 2020-2023 (periode Renstra/permendagri 90 tahun 2020).

- Perhitungan pemanfaatan hasil kelitbangan

1. Secara Langsung

- Hasil rekomendasi kelitbangan yang menjadi kebijakan pemerintah daerah yang dimanfaatkan oleh stakeholder
- Tindaklanjut hasil kelitbangan dalam kesepakatan bersama dan perjanjian kerjasama
- Sitasi hasil riset/kajian pada Jurnal Riset Pembangunan Balitbangda (dikutip oleh penulis lain dalam karya tulis ilmiahnya)
- Hasil kelitbangan yang menjadi bahan referensi dalam penyusunan program dan kegiatan instansi pusat/daerah
- Permintaan data hasil kelitbangan Balitbangda Prov. Kaltim oleh perangkat daerah/lembaga/swasta di dalam dan luar Prov. Kaltim
- *Policy Brief*

2. Secara Tidak Langsung

- Fasilitasi penelitian dan pengembangan dalam mendukung inovasi
- Hasil riset/kajian yang di hak ciptakan
- Kunjungan Balitbangda Prov. Kaltim ke Bappelitbang/Balitbangda Kab/Kota dan Perangkat Daerah dalam dan luar wilayah Provinsi Kaltim dalam rangka sinkronisasi program
- Opini, Saran/Masukan terhadap hasil penelitian dan kajian Balitbangda Prov. Kaltim

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian kinerja merupakan perwujudan amanah dan kesepakatan dari atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja dalam melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur akan mampu mewujudkan kesinambungan kinerja dan menyusun program dan kegiatan prioritas yang dibiayai dari sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di setiap tahunnya.

BAB 2 PERENCANAAN KERJA

Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 seperti dalam tabel 2.4 :

**Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya Kinerja Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	Persentasi Hasil Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara	%	72

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun Anggaran 2022 telah melaksanakan 2 (dua) program, 9 (sembilan) kegiatan dan 24 (dua puluh empat) sub kegiatan yang didukung oleh APBD provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp. 20.097.060.990,- terdiri dari :

1. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah, terdiri dari 4 kegiatan dan 13 sub kegiatan, merupakan program prioritas dari maka Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, terdiri dari 5 kegiatan dan 11 sub kegiatan, merupakan program pendukung pada kesekretariatan.

1. Rencana Anggaran Tahun 2022.

Pada Tahun Anggaran 2022 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp. 17.887.055.990,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2022 menjadi Rp. 20.097.060.990,- dengan rincian Belanja Pegawai Rp. 10.246.164.396,- dan Belanja Langsung Rp. 9,850,896,594,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 17.701.309.835,- (88,08%) dengan rincian untuk belanja pegawai Rp. 8.393.985.068,- (81,92%) belanja langsung sebesar Rp. 9,307,324,767,- (94,48%).

BAB 2 PERENCANAAN KERJA

2. Target Belanja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022.

Tabel 2.5 Target Belanja Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2022.

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2021		
		Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	2	3	4	
1.	Belanja Pegawai	Rp. 10.246.164.396,-	Rp. 8.393.985.068,-	82%
2	Belanja Langsung	Rp. 9,850,896,594,-	Rp. 9,307,324,767,-	95%
Jumlah		Rp. 20.097.060.990,-	Rp. 17.701.309.835,-	

Sumber : Laporan Pengawasan Anggaran Definitif Per 31 Desember 2022

3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung tahun 2022 Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6 Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Kinerja Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	Rp. 3.115.380.000,-	Rp. 3,024,929,279	97%

Sumber : Laporan Pengawasan Anggaran Definitif Per 31 Desember 2022

Berdasarkan tabel tersebut di atas, bahwa anggaran sasaran strategis tersebut di dukung oleh program prioritas Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yakni Program Penelitian dan Pengembangan Daerah yang dilaksanakan oleh Bidang Sosial dan Pemerintahan, Ekonomi dan Pembangunan serta Inovasi dan Teknologi.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

1. Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Tabel 3.1 Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja

No.	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2021	Nilai 2022
1	2	3	4	5
1	Perencanaan Kinerja	30%	22,77	23,27
2	Pengukuran Kinerja	25%	13,75	14,25
3	Pelaporan Kinerja	15%	9,62	10,12
4	Evaluasi Kinerja	10%	5,49	5,98
5	Capaian Kinerja	20%	9,63	10,63
	Nilai Hasil Evaluasi	100%	61,26	64,75
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B	B

Sumber : Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021

Berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim Inspektorat Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021, penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja (SAKIP) Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur memperoleh nilai capaian 61,26 dengan predikat capaian kinerja **Baik** dari 59,26 (CC) Tahun 2020, atau mengalami kenaikan sebesar 1,99. Kenaikan tersebut berasal dari komponen perencanaan kinerja yang meningkat sebesar 0,4 (22,03-22,77) dan kenaikan pencapaian sasaran kinerja sebesar 1,25 (8,38-9,63).

2. Tindak lanjut atas hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP

Tabel 3.2 Tindak lanjut atas implementasi Sistem AKIP

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
A.	Perencanaan Kinerja		
1.	Dalam menyusun ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik (SMART)	Akan segera disusun indikator tujuan pada perubahan Renstra Tahun 2019-2023	Sudah
2	Program / kegiatan yang disusun merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran yang sesuai tugas dan fungsi, dan memperhatikan keselarasan antara dokumen perencanaan (Renstra dengan	Program/kegiatan sudah selaras dengan Renstra dan RPJMD, namun belum dapat mencapai tujuan dan sasaran strategis karena setiap pemanfaatan hasil	Sudah

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
	RPJMD PKK dengan Restra/RPJMD)	kajian memerlukan proses lebih lanjut	
3	Supaya memanfaatkan dokumen Renstra sebagai acuan dalam penyusunan dokumen rencana kerja dan anggaran	Telah ditindak lanjuti	Sudah
4	Supaya melakukan monitor capaian target jangka menengah sampai tahun berjalan.	Telah ditindak lanjuti dalam aplikasi Evaluasi Kinerja (EVKIN)/Balitbangda dan EVDOREN (Bappeda)	Sudah
5	Supaya melakukan reviu secara berkala atas dokumen Renstra yang telah disusun.	Akan ditindaklanjuti pada tahun 2022 dengan output Perubahan Renstra Tahun 2019-2023	Sudah
6	Agar dalam dokumen PK menetapkan hal- hal yang seharusnya ditetapkan dalam kontrak kinerja dan Rencana Aksi atas Kinerja yang disusun mencantumkan target periodik atas kinerja	PK telah disusun sesuai dengan PERMENFANRB Nomor 53 Tahun 2014, Rencana aksi telah disusun berdasarkan target kinerja yang ada di Perjanjian Kinerja	Sudah
7.	Rencana Aksi yang disusun supaya dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.	Rencana Aksi kelitbangan telah disusun sesuai target kegiatan yakni dihasilkannya laporan kajian, namun laporan yang berisikan rekomendasi kajian belum dapat terukur pemanfaatannya pada tahun selanjutnya, karena masih ada proses atau tahapan lebih lanjut.	Sudah
B.	Pengukuran Kinerja		
	Dalam menyusun IKU supaya berpedoman pada IKU atasnya sehingga terjadi keselarasan	Tahun 2022 telah ditindak lanjuti dalam P-Renstra Tahun 2019-2023, melalui verifikasi dengan Bappeda Prov. Kaltim	Sudah
	Ukuran Kinerja Individu yang disusun supaya mengacu pada IKU organisasi/ atasnya dan dilakukan direviu secara berkala	Tahun 2022 tujuan strategis Balitbangda Prov. Kaltim telah selaras dengan sasaran RPJMD Prov. Kaltim Tahun 2019-2023, sehingga cascading	Sudah

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
		kinerja sasaran dan indikator kinerja utama telah diselaraskan dengan RPJMD Prov. Kaltim Tahun 2019-2023 dan isu strategis kelitbang.	
	Pengukuran Kinerja supaya dilakukan secara berjenjang	Pengukuran kinerja telah dibuat setiap akhir pelaksanaan kegiatan dan dimonitoring melalui aplikasi capaian kinerja pertriwulan/ kinerjalitbang.kaltimprov.go.id	Sudah
	Supaya melakukan pengumpulan data kinerja secara berkala (bulan/ Triwulan/ Semester), yaitu data yang dikumpulkan beradasrkan mekanisme yang memadai dan berstruktur (jelas metode pengumpulan datanya, siapa yang mengumpulkan, mencatat, melakukan supervisi dan berasal dari sumber data yang valid) atas Rencana Aksi yang telah ditetapkan	Pengumpulan data kinerja telah dilakukan secara manual dan aplikasi dan rutin disampaikan setiap triwulan, dan akan dibuatkan sop tentang pengumpulan data kinerja	Sudah
	Hasil Pengukuran supaya dimanfaatkan sebagai acuan dalam perencanaan dan penganggaran serta untuk penilaian kinerja sebagai dasar pemberian reward dan punishment	Sampai dengan saat ini hasil pengukuran kinerja belum dapat dijadikan dasar dalam penetapan reward and funisment karena masih mengutamakan toleransi sosial dalam bentuk pembinaan dan peringatan	Sudah
	Target Kinerja Eselon III dan IV supaya dimonitor pencapaiannya dan hasil pengukuran (Capaian) Kinerja dikaitkan dalam pemberian reward dan Punishment.	Target kinerja esselon III dan IV dimonitoring melalui aplikasi capaian kinerja pertriwulan melalui aplikasi kinerjalitbang.kaltimprov.go.id	Sudah
	Supaya melakukan reviu secara berkala terhadap IKU dan hasil Pengukuran Kinerja	Akan dilakukan reviu kembali terhadap IKU	Sudah

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
	dimanfaatkan untuk pengendalian dan pemantauan.		
C.	Pelaporan Kinerja		
	Supaya meningkatkan kualitas laporan kinerja (LKjLP) khususnya penyajian informasi kinerja terkait sumber data yang dapat diandalkan (Pengumpulan data kinerja berasal dari sumber data yang Valid)	Akan ditindak lanjuti pada Laporan Kinerja Tahun 2022	Sudah
	Supaya memanfaatkan informasi kinerja dalam laporan kinerja oleh pimpinan secara berjenjang untuk umpan balik (feedback) perbaikan perencanaan, untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program/ kegiatan, peningkatan kinerja secara berkelanjutan dan digunakan dalam penilaian kinerja terhadap pemberian reward dan punishment.	Target kinerja yang disampaikan dalam informasi kinerja (Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi dan Pengukuran Kinerja) akan dipertanggungjawaban pada rapat evaluasi capaian kinerja setiap triwulan	Sudah
D.	Evaluasi Internal		
	Hasil evaluasi program supaya dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.	Hasil program kelitbangan akan disampaikan ke PD dalam bentuk Policy Brief ke pemangku kepentingan	Sudah
	Evaluasi program yang dilaksanakan supaya menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program serta memberikan rekomendasi peningkatan kinerja.		
	Supaya melaksanakan pemantauan Rencana Aksi dalam rangka mengendalikan kinerja dan memberikan alternatif perbaikan serta hasil evaluasi rencana aksi untuk dapat ditindaklanjuti dalam langkah-langkah nyata sehingga menunjukkan perbaikan setiap periode.	Pemantauan Rencana Aksi dalam aplikasi Evaluasi Kinerja (EVKIN) akan dibahas pada rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan	Sudah
	Agar hasil evaluasi program ditindak lanjuti untuk perbaikan	Siap dilaksanakan	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut/Rencana Aksi	Sudah/Belum
	pelaksanaan program dimasa yang akan datang.		
	Hasil evaluasi Rencana Aksi supaya ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	Melalui Evaluasi Kinerja/EVKIN diharapkan dapat diketahui permasalahan yang harus ditindak lanjuti	
E.	Capaian Sasaran/ Kinerja Organisasi		
	Mengupayakan secara maksimal untuk meningkatkan perbaikan atas pencapaian sasaran/ kinerja organisasi baik output maupun outcome sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan terukur berdasarkan informasi kinerja yang dapat diandalkan Informasi mengenai kinerja didukung dengan data yang andal yakni diperoleh dari dasar perhitungan (formulasi) yang valid, dihasilkan dari sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten), dapat ditelusuri sumber datanya, dapat diverifikasi serta up to date. Dalam peningkatan akuntabilitas kinerja yang baik pada instansi Saudara supaya rekomendasi hasil evaluasi yang diberikan ini dapat direalisasikan dan segera untuk ditindaklanjuti secara kongkret.	Telah dilakukan pemetaan pemanfaatan kelitbangan dalam P-Renstra Tahun 2019-2023, terdiri dari dua kategori yakni pemanfaatan kelitbangan yang berupa rekomendasi yg akan disampaikan ke pemangku kepentingan dalam bentuk policy brief, dan untuk inovasi dalam bentuk aplikasi dan teknologi informasi	Sudah

Sumber : Jawaban atas LHE Balitbangda Prov. Kaltim Tahun 2021

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2022

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja. Hal ini penting dalam rangka menjamin adanya peningkatan pelayanan publik dan peningkatan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output, outcome dan impact yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran, Badan penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Timur, berpedoman pada pengkatogorian kinerja, seperti tabel berikut :

Tabel 3.3 Kategori Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 65	Sangat Rendah

Sumber Data : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengkategorian tersebut kemudian diolah dan dievaluasi berdasarkan data-data hasil kinerja yang telah dikumpulkan.

Adapun Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022 terlihat sebagaimana tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4 Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Terwujudnya Kinerja Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	Persentase Hasil Kelitbangan yang dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	%	72	I			
					II			
					III			
					IV	72	79	110%

Sumber : Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Utama Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, tampak bahwa dari target realisasi 72% berhasil tercapai sebesar 79%, dapat disimpulkan bahwa realisasi kinerja sasaran strategis tercapai dengan kategori **Tinggi** dari target yang ditetapkan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

C. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi hasil pengukuran kinerja dari setiap pernyataan kinerja sasaran strategis, realisasi kinerja dan hal-hal yang mendukung keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja. Capaian sasaran strategis ini diukur dengan tujuan dan sasaran strategis sebagai berikut :

Tujuan : “Mewujudkan Birokrasi yang Efektif dan Efisien”, dengan indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja

Tujuan tersebut merupakan sasaran dari RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023, yang kemudian melalui cascading kinerja menjadi tujuan utama Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur dalam mendukung tercapainya akuntabilitas kinerja Provinsi Kalimantan Timur di bidang penyelenggaraan penelitian dan pengembangan daerah. Walaupun nilai SAKIP Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 belum mencapai dari target B (71,00), namun dalam penilaiannya tahun 2020 ke 2021 mengalami kenaikan dari CC (59,26) menjadi B (61,26).

Sasaran Strategis : Terwujudnya Kinerja Kelitbang yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN).

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

Tabel 3.5

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6=5/4*100
1	Persentase Hasil Kelitbang yang dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	%	72	79	110%

Sumber Data : Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Utama Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa target realisasi kinerja dari sasaran strategis sebesar 72% terealisasi sebesar 79%, dapat disimpulkan bahwa realisasi kinerja sasaran strategis berada pada kategori **Tinggi** dengan capaian kinerja 110%, atau lebih dari 100%. Realisasi capaian kinerja tersebut tercapai melampaui target karena dari 71 hasil kelitbangan tahun 2020-2022 yang dimanfaatkan, tercapai sejumlah 78 hasil kelitbangan yang dimanfaatkan dengan uraian sebagai berikut :

- Target Kinerja : $72\% = 71/99 \times 100\%$
- Realisasi Kinerja : $79\% = 78/99 \times 100\%$
- Tingkat Capaian Kinerja : $110\% = 79/72 \times 100\%$

Pencapaian angka 78 tersebut diperoleh dari hasil analisis pemanfaatan hasil kelitbangan secara langsung dan tidak langsung yang dapat dilihat pada link pemanfaatan hasil kelitbangan.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Tabel 3.6
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/Penurunan Tahun 2022 6 = (5/4-1)*100
			2021	2022	
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Hasil Kelitbangan yang dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	%	54	79	46%

Sumber Data : Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Utama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur



Gambar 3.1 Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021-2022

Berdasarkan tabel dan gambar di atas tampak bahwa, berdasarkan perhitungan realisasi kinerja dari tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 46%. Peningkatan angka realisasi kinerja tersebut cukup signifikan karena didukung oleh evaluasi pengukuran kinerja berdasarkan data-data penilaian koresponden pemanfaatan hasil kelitbangan, yang kemudian dianalisa lebih lanjut dengan metode yang telah dibuat, dengan bentuk formulir bukti pemanfaatan hasil kelitbangan <https://bit.ly/Formpemanfaatanrisetkajian>, sebagai berikut :

The left image shows the cover of the 'FORMULIR BUKTI PEMANFAATAN HASIL KELITBANGAN (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN) TAHUN 2021-2022' from the 'BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR'. The right image shows the form filled out with handwritten text, including a title 'Modul Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur' and a subtitle 'Formulir Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengembangan'.

Gambar 3.2 Form Pemanfaatan Hasil Kelitbangan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

Tabel 3.7
Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA (Th 2023)	Realisasi (Tahun 2022)	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Hasil Kelitbangan yang dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	%	100	79	79%

Sumber : Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Utama Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas, bahwa dari target realisasi kinerja Renja Tahun 2022 sebesar 72% tercapai melampaui target yakni sebesar 79%, dan jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2023 sebesar 100% diperlukan angka 21% untuk mencapai angka 100% tersebut. Untuk memenuhi angka 21% tersebut, maka di Tahun 2023 diperlukan analisis pemetaan pemanfaatan yang lebih baik lagi.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada) :

Tabel 3.8 Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2018	Realisasi Nasional	Ket (+/-)
1	2	3	4	5	6

Pada point (4) ini tidak ada indikator kinerja yang realisasinya mengikuti realisasi nasional.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dan akan dilakukan (Masing-masing Angka 1 s.d 4)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan	Analisis Peningkatan	Solusi/Tindakanjutt Yang Dilakukan
1.	Terwujudnya Kinerja Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	Persentase Hasil Kelitbangan yang dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	72%	79%	110%	Pengukuran kinerja yang tepat sasaran melalui analisis pemetaan pemanfaatan hasil kelitbangan yang telah dilaksanakan	Realisasi kinerja pada Tahun 2021 tercapai 57% dari target 43%, Tahun 2022 tercapai 79% dari target 72%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022 melampaui target yang telah ditetapkan sehingga capaian kinerja lebih dari 100%.	Untuk mempertahankan tingkat capaian sasaran strategis tersebut perlu dilakukan analisis lebih mendalam terkait metode pemanfaatan agar hasil kelitbangan yang telah dilaksanakan dapat memberikan outcome dan impact yang lebih bermanfaat.

Dengan realisasi kinerja 79% dapat disimpulkan bahwa kinerja Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 berada pada kategori **Tinggi**, dengan tingkat capaian kinerja lebih dari 100%.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.9 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5 = (3-4)
1	Terwujudnya Kinerja Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	110%	97%	13%

Sumber Data : Realisasi Program dan Kegiatan Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut di atas, pada tahun 2022 capaian kinerja Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan hasil capaian kinerja sebesar 110% dengan kategori Sangat Tinggi, dan capaian anggaran sebesar 97%, dengan kategori Sangat Tinggi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 batas efisiensi adalah -20% sampai dengan 20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur telah efisien dalam penggunaan sumber daya.

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Adapun program strategis dan program penunjang yang mendukung tercapainya sasaran strategis dari Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.10 Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

TARGET							REALISASI				
Program	Indikator Kinerja	Rumusan	2019/2020	2021	2022	2023	2019/2020	2021	2022	Capaian 2021	Capaian 2022
Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase Hasil Kelitbangan Yang Dihasilkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat	Jumlah hasil kelitbangan untuk pembangunan dan kesra yang disosialisasikan/di seminarkan (Renja) dibagi Jumlah hasil kelitbangan tahun 2019-2023 (Renstra)	Indikator Lama	45%	72%	100%	Indikator Lama	45%	59%	100%	82%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

	Persentase Hasil Kelitbangan Yang Dihasilkan Untuk Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	Jumlah hasil kelitbangan untuk mendukung IKN yang di sosialisasikan/dise minarkan (Renja) dibagi Jumlah hasil kelitbangan tahun 2019-2023 (Renstra)	Indikator Lama	27%	63%	100%	Indikator Lama	27%	73%	100%	116%
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelayanan publik pada tugas Balitbangda	Jumlah pelayanan sekretariat yang mencapai target/Jumlah pelayanan sekretariat	Indikator Lama	95%	97%	98%	Indikator Lama	95%	97%	100%	100%

Sumber : Realisasi Program dan Kegiatan Tahun 2022



Gambar 3.3 Realisasi Kinerja Program Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2021-2022



Gambar 3.4 Realisasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2021-2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Perhitungan target indikator kinerja program penelitian dan pengembangan daerah tersebut bersifat akumulatif dari tahun 2019-2023 (periode Renstra) dan disesuaikan dengan jumlah anggaran definitif, sehingga berpeluang untuk kondisi jumlah riset/kajian yang direncanakan tidak sesuai dengan jumlah riset/kajian yang dilaksanakan pada tahun Renja.

1. Persentase Hasil Kelitbangan Yang Dihasilkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, bahwa realisasi Kinerja Program Penelitian dan Pengembangan Daerah dengan indikator kinerja “Persentase Hasil Kelitbangan Yang Dihasilkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat” pada Tahun 2021 tercapai 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi kinerja program tersebut tercapai dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Tahun 2022 realisasi kinerja Program Penelitian dan Pengembangan Daerah tercapai 59% dari target realiasi kinerja 72%, capaian kinerja tersebut berada di bawah target karena jumlah riset dan kajian yang direncanakan pada Renstra Tahun 2022 melebihi jumlah riset/kajian pada Renja Tahun 2022, sehingga jumlah anggaran tahun 2022 tidak dapat mendukung judul riset/kajian yang direncanakan pada Renstra tersebut. Walaupun demikian dalam pelaksanaannya seluruh judul riset/kajian tahun 2022 dapat disosialisasikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa program tersebut tercapai.

2. Persentase Hasil Kelitbangan Yang Dihasilkan Untuk Mendukung Ibu Kota Negara (IKN).

Pada tahun 2021 dan 2022 baik realisasi atau capaian kinerjanya tercapai 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi kinerja program tersebut tercapai dengan kategori **Sangat Tinggi**. Kedua indikator tersebut diampu oleh Program Penelitian dan Pengembangan Daerah daerah yang dilaksanakan oleh bidang sosial dan pemerintahan, ekonomi dan pembangunan, serta inovasi dan teknologi.

3. Persentase pelayanan publik pada tugas Balitbangda.

Realisasi dan capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan indikator persentase pelayanan publik pada tugas Balitbangda pada Tahun 2021 dan 2022 tercapai sebesar 100%, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja program tersebut tercapai dengan kategori **Sangat Baik**. Program tersebut dilaksanakan oleh sekretariat yang terdiri dari subbagian umum dan subbagian perencanaan program dan keuangan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Adapun gambaran program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut tampak pada tabel berikut :

**Tabel 3.11 Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan
ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sasaran Strategis**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatkan Kinerja Balitbangda yang Menghasilkan kemitraan untuk Kesejahteraan Masyarakat	Persentase Hasil Kemitraan yang dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	110%	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	1. Persentase Hasil Kemitraan Yang Dihasilkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat	82%	Menunjang
					2. Persentase Hasil Kemitraan Yang Dihasilkan Untuk Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	116%	Menunjang
				Penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan	Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	100%	Menunjang
				Penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan	Persentase Hasil Penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan	100%	Menunjang
				Penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan	Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan Pembangunan	100%	Menunjang
				Pengembangan inovasi dan	Persentase Pengembangan	100%	Menunjang

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				teknologi	Inovasi dan Teknologi		
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pelayanan publik pada tugas Balitbangda	100%	Menunjang
				Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan hasil evaluasi kinerja perangkat daerah yang direalisasikan tepat waktu	31 dokumen	Menunjang
				Administrasi Keuangan	Jumlah Dokumen administrasi keuangan yang diselesaikan tepat waktu	14 Dokumen	Menunjang
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan untuk kegiatan administrasi umum yang terlaksana	12 bulan	Menunjang
				Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan untuk kegiatan urusan administrasi perkantoran yang terlaksana	12 bulan	Menunjang
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana milik daerah	5 Kegiatan	Menunjang

Sumber Data : Realisasi Program dan Kegiatan Tahun 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

D. Capaian Kinerja Lainnya (bila ada).

Kerjasama antara Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur guna menemukan isu-isu strategis, ide, gagasan, konsep maupun temuan serta strategi sebagai input Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kalimantan Timur Tahun 2024-2026. Kerjasama tersebut menghasilkan *Policy Brief* di bidang sumber daya manusia, ekonomi, lingkungan hidup, dan infrastruktur.

Gambar 3.5 Pelaksanaan Forum Ilmiah Nusantara Tahun 2022 di Surabaya, Balikpapan dan Yogyakarta



Surabaya, 9 Nopember 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



Balikpapan, 16 Nopember 2022



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Balikpapan, 17 Nopember 2022



Yogyakarta, 21 Nopember 2022

Aplikasi Sistem Informasi Riset Dan Inovasi Balitbangda Prov. Kaltim

Dalam rangka membangun sebuah sistem informasi Riset dan Inovasi Balitbangda Prov Kaltim yang mencakup seluruh proses dimulai dari perencanaan hingga pemanfaatannya. Tujuan dari aplikasi tersebut yakni :

- Menginventarisasi kebutuhan Riset dan Inovasi yang potensial untuk dikembangkan.
- Menyediakan informasi Riset dan Inovasi daerah
- Mendata dan Mengelola database Peneliti baik dari Balitbangda maupun lainnya.
- Pendataan dan pengelolaan database invensi

Aplikasi tersebut dapat dilihat melalui link <https://iris.kaltimprov.go.id/>



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

E. Realisasi Anggaran Tahun 2022.

1. Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.12 Realisasi Anggaran Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Kinerja			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Terwujudnya Kinerja Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	72%	79%	110%	Rp. 3,115,380,000	Rp. 3,024,929,279	97%

Sumber : Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa realisasi anggaran mencapai angka 97% atau hampir mencapai 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran untuk program penelitian dan pengembangan daerah berada pada kategori capaian kinerja **Sangat Tinggi**.

2. Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan.

Tabel 3.13 Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Ket.
		Alokasi	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6
1	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	3.115.380.000	3.024.929.279	97	
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	803.660.000	778.913.322	97	
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	624.872.000	605.296.840	97	
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi Dan Pembangunan	775.875.000	745.896.375	96	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Ket.
		Alokasi	Realisasi	%	
	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	910.973.000	894.822.742	98	
2	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	16,981,680,990	14,943,129,456	88	
	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	961,450,400	854,038,560	89	
	Administrasi Keuangan	10,246,164,396	8,393,985,068	82	
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	2,634,590,960	2,500,750,671	95	
	Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	2,091,317,484	1,947,164,724	93	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,048,157,750	980,441,533	94	
TOTAL		20.097.060.990	17.701.309.835	88	

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa realisasi anggaran tahun 2022 pada program/kegiatan tersebut berada pada angka 88%, dapat disimpulkan bahwa kinerja penyerapan anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur berada pada kategori **Tinggi**. Walaupun berada pada kategori **Tinggi**, masih terdapat silpa yang harus ditindaklanjuti ke depannya yakni belanja pegawai yang tidak terserap optimal karena adanya kekosongan jabatan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada dasarnya merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan. LKjIP tersebut memuat capaian kinerja atas program dan kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2022.

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis melalui program dan kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur berhasil dengan Baik dilaksanakan karena adanya komitmen dari pimpinan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, serta adanya koordinasi yang baik antara komponen yang terlibat.

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja tersebut sudah dimulai dengan meningkatnya nilai SAKIP Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Adapun pencapaian keberhasilan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 yang telah dianalisa pada Bab III dapat disimpulkan bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dapat dinyatakan berhasil, karena hampir semua target sasaran yang telah ditetapkan tercapai dengan kategori **Tinggi**. Hal tersebut didukung dengan tabel berikut ini :

No	Sasaran Strategis	Program	% Target	% Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6=5/4*100
1	Terwujudnya Kinerja Kelitbangan yang Dimanfaatkan untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Mendukung Ibu Kota Negara (IKN)	Penelitian dan Pengembangan Daerah	72%	79%	110%

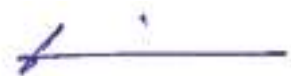
Keberhasilan capaian kinerja sasaran tersebut juga didukung oleh anggaran belanda daerah pada program penelitian dan pengembanagn daerah yang dialokasikan sebesar Rp. 3.115.380.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 3,024,929,279 atau 97% dengan kategori Sangat Tinggi.

Kekurangan yang terjadi selama tahun 2022 menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang, sasaran strategis dan program yang belum tercapai 100% akan dievaluasi, sehingga capaian semua program tahun mendatang akan lebih baik lagi.

BAB IV PENUTUP

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut, telah memberikan pelajaran yang berharga bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.

**Kepala Balitbangda
Provinsi Kalimantan Timur,**



Dr.M. Ir. H. Fitriansyah, S.T., M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 197311272006041009